



**PENGUNAAN *FRAYER MODEL* UNTUK MENGEMBANGKAN
KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA DI KELAS VIII
MTs AL-IKHWAN PASIR PUTIH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**CICI FATIMAH
NIM. 170110011**

Pembimbing:

1. Dr. Mustamir, M.Pd.I
2. St. Aminah, S.Hum.,M.Hum

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Fatimah

NIM : 17110011

Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan aau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah kara sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Sinjai, 05 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,

Cici Fatimah
Nim: 17110011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Penggunaan *Frayer Model* Untuk Mengembangkan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa di Kelas VIII MTs Al-Ikhwan Pasir Putih yang ditulis oleh Cici Fatimah Nomor Induk Mahasiswa 170110011, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021 M bertepatan dengan 10 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I

(.....)

R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Dr. Mustamir, M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.

Pembimbing II

(.....)



Mengetahui,
Ketua Tim Penguji FTIK IAIM Sinjai

Firdaus S.Pd.I., M.Pd.I.
BM. 1213495

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَ

شَرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآخَمِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Teristimewa kedua Orang Tua yang telah mendidik, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan terhadap keberhasilan penulis.
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag., selaku rektor IAI Muhammadiyah Sinjai.
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd., selaku wakil rektor I IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
4. Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku wakil rektor II IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
5. Bapak Dr. Muhammad Anis., M.hum., selaku wakil rektor III IAIM Sinjai.

6. Bapak Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta seluruh pegawai dan jajaran IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
7. Ibu Harmilawati S.S., S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai Proposal Skripsi ini selesai.
8. Bapak Dr. Mustamir, M.Pd.I selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu dalam memberikan arahan sampai Skripsi ini selesai.
9. Ibu St. Aminah, S.Hum.,M.Hum selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu dalam memberikan arahan sampai Skripsi ini selesai.
10. Kepada Bapak, Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan dan ilmu kepada penulis.
11. Kepala sekolah, guru-guru, dan para peserta didik MTS AL-Ikhwan Pasir-Putih yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
12. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah

memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amiin.

Sinjai, Agustus 2021

Cici Fatimah
NIM. 170110011

ABSTRAK

Cici Fatimah. *Penggunaan Frayer Model Untuk Mengembangkan Kosakata Siswa di Kelas VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih dengan menggunakan *Frayer Model*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Mts AL-Ikhwan Pasir Putih dengan jumlah 25 Siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Frayer Model* dapat mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih. Terbukti dari hasil N-Gain dengan Rata-rata sebesar 0,54 dan berada pada kategori sedang. Sedangkan nilai presentase skor N-Gain sebesar 54,96% yang jika di konsultasikan pada tabel kategori tafsiran efektivitas N-Gain berada pada kategori cukup efektif.

Kata Kunci: *Frayer Model, Kosakata Bahasa Inggris*

ABSTRACT

Cici Fatimah. Using the Frayer Model to Develop Students' English Vocabulary in Class VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih. *Sinjai: English Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2021.* This study aims to develop the English Vocabulary of Students in Class VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih using the Frayer Model. This research is included in experimental research using a quantitative approach. The population and sample in this study were all students of class VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih with a total of 25 students. The data collection methods used are tests and documentation. While the data analysis technique uses N-Gain analysis. The results showed that the Frayer Model can develop the English Vocabulary of students in class VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih. It is evident from the results of N-Gain with an average of 0.54 and is in the medium category. While the percentage value of the N-Gain score is 54.96% which, if consulted on the category table for the interpretation of the effectiveness of N-Gain, is in the quite effective category.

Keywords: *Frayer Model, English Vocabulary*

المستخلص

جيجي فطمة. تنفيذ نموذج فرايزر لتنمية قدرة مفردات اللغة الإنجليزية للتلاميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الإخوان باسير بوت، **الرسالة العلمية.** سنجائي: قسم تدريس اللغة الإنجليزية كلية التربية وعلوم التربوي، جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢١.

وهدف البحث لتنمية قدرة مفردات اللغة الإنجليزية للتلاميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الإخوان باسير بوت باستخدام نموذج فرايزر. وهذا البحث دراسة تجريبي بالمدخل الكمي. ومجتمع وعينة البحث فيه كل التلميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الإخوان باسير بوت بعدد ٢٥ التلميذ. وأما أسلوب جمع البيانات باستخدام الإمتحان والوثائق. وأما أسلوب تحليل البيانات باستخدام تحليل ن-غين. ودلت نتائج البحث أن نموذج فرايزر يمكن له لتنمية قدرة مفردات اللغة الإنجليزية للتلاميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الإخوان باسير بوت. أساسا على نتيجة ن-غين بنتيجة المعدل ٥٤،٠٤ في درجة متوسطة. وأما نتيجة المائة في المائة ن-غين ٥٤،٩٦ % في درجة جيدة أساسا على جدول ن-غين.

الكلمات الأساسية: نموذج فرايزر، مفردات اللغة الإنجليزية

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	6
1. <i>Frustration Model</i>	6
2. Kosakata.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	13
C. Hipotesis	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian	18
B. Desain Penelitian	19
C. Definisi Variabel	20
D. Tempat dan waktu penelitian.....	21
E. Populasi dan sampel Penelitian	21
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Instrument Penelitian.....	23
H. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	36
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pre-test dan Post-test one group design	20
Tabel 3.2 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	25
Tabel 3.3 Pembagian Skor N-Gain	25
Tabel 4.1 Data Guru MTs AL-Ikhwan Pasir Putih	31
Tabel 4.2 Data sarana dan prasarana MTs AL-Ikhwan Pasir Putih	32
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTs AL-Ikhwan Pasir Putih	34
Tabel 4.4 Kelas Eksperimen	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik <i>Fruyer Model</i> Contoh Penerapannya	8
Gambar 2. Contoh Penerapan <i>Fruyer Model</i>	9

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi Kisi Intrument Penelitian.....	47
Intrument Penelitian	51
Hasil Instrumen Penelitian	56
SK. Pembimbing Penelitian	58
Surat Izin Penelitian	60
Surat Selesai Meneliti.....	61
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
Biodata	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan bahasa sangat penting di kalangan masyarakat sekitar apakah itu sebagai alat berkomunikasi maupun dalam hal yang menyangkut pembelajaran dalam lingkup belajar mengajar. Di balik itu semua kita perlu mengetahui terlebih dahulu apa makna dari arti sebuah bahasa. Menurut salah satu Jurnal yang dicetuskan oleh Defianti mencetuskan pendapatnya bahwasanya Bahasa adalah salah satu kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui penggunaan simbol atau tindakan. Bahasa disebut juga sebagai linguistik dalam kajian bahasa, atau bahasa juga dapat diartikan sebagai lambang bunyi yang jelas dan bermakna atau dihasilkan oleh alat-alat suara. Sebagai cara bagi sekelompok orang untuk berkomunikasi satu sama lain.

Melalui bahasa, manusia tidak hanya dapat berpikir secara teratur, tetapi juga bisa mengkomunikasikan pikirannya. Oleh karena itu, tanpa bahasa, mustahil manusia dapat berpikir secara kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, agar bahasa dapat memainkan peranan tersebut di atas,

terutama sebagai alat komunikasi dan sarana pemikiran ilmiah, perlu terus dilakukan penelitian dan pengembangan bahasa.

Bahasa juga merupakan salah satu wadah untuk saling memberikan sebuah informasi dari satu orang ke banyak orang dengan cara menggunakan mulut untuk berbicara akan tetapi bisa juga dengan menggunakan bahasa isyarat. Di Indonesia bahasa yang digunakan beragam bahasa mulai dari Bahasa Daerah hingga Bahasa Nasional yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia, kemudian setelah Bahasa Indonesia bahasa yang juga digunakan adalah bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Di Indonesia sendiri status Bahasa Inggris masih sebagai Bahasa asing namun, Bahasa Inggris sangat penting untuk dipahami dan dikuasai.

Jadi bahasa diatur oleh begitu banyak kata dan frase. Selain itu kosakata adalah pengetahuan tentang arti kata. Artinya, mengembangkan kosakata sangat penting untuk dipelajari. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswanya. Salah satu mata pelajaran pokok di sekolah adalah Bahasa Inggris. Dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris tidak terlepas dari

penguasaan kosa kata (*vocabulary*), sebab kosa kata merupakan suatu aspek yang terpenting dalam mengaplikasikan bahasa asing dengan baik.

Perkembangan teknologi menjadikan proses belajar semakin beragam. Belajar adalah saat yang harus dibangun sebagai sesuatu yang menyenangkan. Maksudnya yaitu ada manfaat yang kita dapat dari hasil belajar. Ketika kita merasa bahwa ada manfaat yang kita dapat dari belajar, maka dapat dikatakan proses belajar yang telah kita jalanimemperoleh keberhasilan. Bagaimana proses belajar yang baik? Proses belajar yang baik harus dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, oleh karena itu guru harus mencari cara terbaik untuk membuat siswa merasa nyaman dan bersahabat ketika melakukan kegiatan belajar mengajar (Takdir & Amran, 2020).

Didalam system belajar mengajar penggunaan bahasa sangatlah penting dalam lingkup proses mengajarnya terutama penggunaan Bahasa Inggris yang di mana Bahasa ini sangat penting bagi keselarasan berbahasa diakibatkan Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang diakui di dunia, sama hal dengan pernyataan itu pula di salah satu sekolah yang berada di Sinjai Borong tepatnya MTS AL-Ikhwan Pasir Putih di mana hasil observasi awal

yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, Penulis mendapatkan fakta bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam mengerti sebuah materi pembahasan Bahasa Inggris dikarenakan kurangnya pengetahuan dan penguasaan tentang kosakata Bahasa Inggris.

Untuk mengembangkan pengetahuan siswa tentang kosa kata, guru harus melakukan sebuah inovasi dalam pengajaran baik dari segi metode maupun strategi pembelajaran yang digunakan. Salah satu upaya yang dapat mengembangkan pengetahuan kosakata Bahasa Inggris siswa Yaitu dengan menggunakan *Frayer Model*. Strategi ini selain memberikan definisi suatu kata, juga menuntut siswa untuk memberikan ciri-ciri suatu kata dan contoh-contoh dan bukan contoh-contoh agar siswa dapat memahami konsep suatu kata.

Dalam menelaah sebuah dasar penelitian diperlukan bahan acuan atau peneliti terdahulu dari sebuah peneliti, di mana penelitian terdahulu yang menginspirasi peneliti ialah sebagai bahan penelitian ini yaitu Sitti Saadah Talla (2015) yang berjudul “Using *Frayer Model To Develop Student's Vocabulary Knowledge on the X_B Grade of SMA Negeri 1 Leihitu*”, dimana ia menemukan bahwasanya di SMA 1 Leihittu ditemukan :

- 1) penggunaan model frayer dapat membantu siswa untuk belajar kata-kata sukar secara mendalam,
- 2) pemahaman mereka terhadap kata-kata tersebut menjadi lebih baik;
- 3) mereka secara perlahan menjadi lebih kritis (Sitti Saadah Talla 2015).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah MTS AL-Ikhwan Pasir Putih mengenai penguasaan *Frayer Model* yang telah disebutkan di paragraph sebelumnya maka peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran sebagai bentuk penelitian dengan diberi judul “Penggunaan *Frayer Model* Untuk Mengembangkan Kosakata Siswa di Kelas VIII MTS AL-Ikhwan Pasir-Putih”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka diperlukan perumusan masalah, di mana perumusan masalah yang diambil. Apakah penggunaan *Frayer Model* dapat mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas VIII MTS AL-Ikhwan Pasir Putih dengan menggunakan *Frayer Model* ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, orang membutuhkan penelitian untuk memiliki tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian ini ialah menggunakan model *Freel* untuk mengembangkan kosakata bahasa Inggris siswa di kelas VIII MTS ALIkhwan Pasir Putih.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (Ilmiah)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya basis pengetahuan sebagai salah satu cara untuk mencari dan menemukan alternatif inovasi

pembelajaran baru, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a) Siswa, memungkinkan siswa untuk mengembangkan/meningkatkan pemahaman mereka tentang kosakata bahasa Inggris
- b. Guru, sebagai alternatif, dapat menyelesaikan proses belajar mengajar, dan dapat berkembang ke arah kinerja untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama di kelas bahasa Inggris .
- c. Kepala Sekolah di harapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan masyarakat di bidang pendidikan.
- d. Peneliti dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mengajar, serta sikap profesional saat melaksanakan tugas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

1. *Frayar Model*

a) Pengertian *Frayar Model*

Pengertian *Frayar Model* dijelaskan oleh Sayekti di mana dia mencetuskan bahwasanya *Frayar Model* merupakan salah satu strategi pembelajaran kosakata. Cara kerja *Frayar Model* adalah dengan menggunakan ilustrasi grafis untuk membantu siswa memahami kosakata secara mendalam. Model Frayer juga dapat membantu siswa mengembangkan kosakata (Sayekti, n.d.).

b) Kelebihan dan kekurangan *Frayar Model*

Adapun kelebihan dari *Frayar Model* ialah :

- 1) Menjadikan siswa aktif karena setiap siswa harus mendefinisikan sebuah konsep atau istilah sebuah kata
- 2) Memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk mendeskripsikan ciri-ciri, serta memberikan sebuah contoh dan yang bukan contoh.

- 3) Strategi ini adalah aktifitas yang baik untuk meninjau pentingnya kosakata di akhir pembelajaran.
- 4) Membuat kelompok kerja secara kohesif dan membangun kepercayaan diri siswa (Rahmadani, 2003).

Adapun kekurangan dari *Frayer Model* ialah :

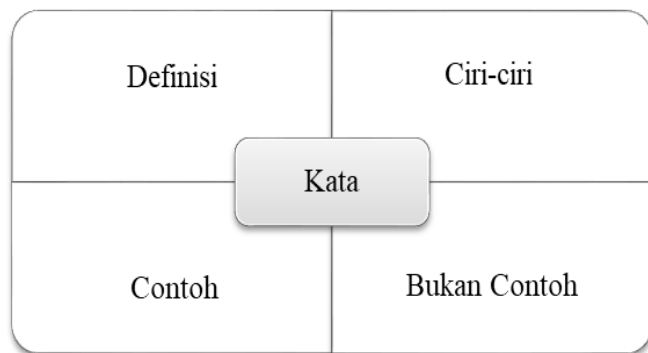
- 1) Beberapa siswa menjadi pasif karena mereka masih kekurangan kosakata.
- 2) Beberapa siswa kehilangan kosakata karena tidak focus, hanya beberapa siswa yang aktif yang dapat focus pada strategi ini.
- 3) Strategi ini membutuhkan lebih
- 4) banyak waktu (Rahmadani, 2003).

c) Penerapan *Frayer Model*

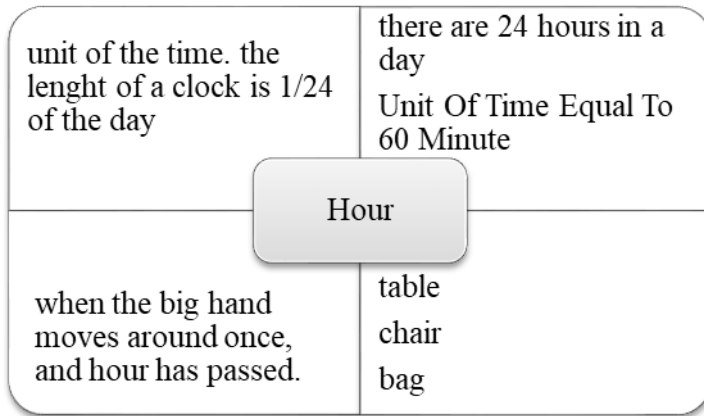
Ramadhani (2003) pula menuturkan bahwasanya penerapan *Frayer Model* ini memiliki sesuatu Strategi untuk menekankan pemahaman kata dalam konteks pilihan membaca yang lebih luas, mengharuskan siswa untuk terlebih dahulu menganalisis elemen (definisi dan karakteristik) dan, kedua, untuk mensintesis / menerapkan informasi ini dengan memikirkan contoh daripada contoh.” Strategi ini menekankan pemahaman

konsep kata dalam berbagai konteks. Pertama, siswa melakukan kegiatan analitis (definisi dan karakteristik) dan menerapkan konsep, yaitu memberikan contoh dan bukan contoh. Diagram *Frayer Model* membantu siswa memikirkan dan mendeskripsikan arti dari kata atau konsep dengan cara berikut:

- 1) Mendefinisikan istilah,
- 2) Mendeskripsikan karakteristik dasarnya,
- 3) Memberikan contoh ide (contoh) istilah) dan
- 4) Tidak memberikan contoh ide (tidak memberikan contoh istilah)



Grafik *Fraye Model* Contoh Penerapannya



Penerapan *Frayer Model*

Prosedur *Frayer Model* dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Pertama, jelaskan di depan kelas apa itu *Frayer Model*.
Karena sasarannya adalah siswa SMA, mohon gunakan kalimat yang mudah dipahami siswa.
- 2) Guru harus terlebih dahulu memberikan contoh bagaimana *Frayer Model* bekerja. Peneliti dapat menggambarkan model frayer secara grafis, dan kemudian mendemonstrasikan cara kerjanya dengan memberikan contoh kata yang sulit. Untuk menarik minat siswa, berikan warna yang berbeda.
- 3) peneliti dan siswa memilih kata sulit dalam membaca.
Kemudian tulislah daftar kata-kata sulit di papan tulis, dan

periksa dengan cermat kata-kata sulit yang terdaftar sebelum memulai kegiatan membaca

- 4) Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok. Di bawah bimbingan guru, siswa mendiskusikan cara menggunakan *Frayer Model* untuk menentukan arti kata. *Frayer Model* secara tidak langsung akan mengeksplorasi pemikiran kritis dan membantu siswa mengidentifikasi dan memahami kosakata yang tidak diketahui
- 5) Guru dan siswa akan bersama-sama menarik kesimpulan tentang apa yang telah mereka peroleh dalam pembelajaran kosakata menggunakan *Frayer Model* (Rahmadani, 2018).

2. Kosa Kata

a. Pengertian Kosa kata

Kosa kata memiliki Pengertian yang amat sederhana yaitu, *Vocabulary is the collection of words that an individual knows*. Pendapat tersebut berarti kosakata adalah kumpulan kata-kata yang dipahami oleh seseorang. *Vocabulary is stock of words used by person, class of people, profession, etc, and collection or list of word, usually in alphabetical order and defined*. Dengan kata lain, *Vocabulary* adalah kumpulan kosakata yang biasa digunakan untuk berkomunikasi bagi semua orang. Seseorang akan mudah memahami suatu bahasa apabila

memahami arti kosakata yang digunakan terlebih dahulu (Barnhart et al., 2022).

Berbeda dengan pendapat di atas Sarianah memberikan pengertian bahwasanya Kosakata ialah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau kelompok yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut, serta kemungkinan menggunakannya untuk menyusun kalimat baru (Sarianah, 2015).

Kosakata merupakan keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang menimbulkan reaksi bila mendengar materi membaca. Sementara itu, Adwinta juga mengaitkan kosakata di mana seluruh kata yang berada dalam sebuah bahasa, kata yang dikuasai oleh seseorang yang dipakai segoIongan orang dalam lingkungan yang sama, serta daftar sejumlah kata dari sebuah bahasa yang disusun secara alfabetis disertai bahasa dan Penjelasannya (Munirah & Hardian, 2016).

Lubis ikut pula menjelaskan pengertian Kosakata di mana ia menjelaskan bahwa Kosakata ialah komponen bahasa terpenting yang mempengaruhi empat kemampuan bahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan

menulis. Secara umum, Kosakata adalah pengetahuan tentang arti kata atau pembawa makna yang kuat. Menurut Averil yang menyatakan bahwa kosakata adalah bagian dari tengah bahasa. Semakin banyak kata yang diketahui maka dapat digunakan dengan baik oleh siswa. Sehingga komunikasi lebih berarti dalam segala keadaan (Lubis, 2017).

Teori ilmu tata-bunyi (fonologi) mengatakan bahwa kosa kata (fenom) merupakan unsur terkecil dalam kata, mempunyai kemampuan atau daya untuk dapat membedakan arti. Dengan perkataan lain, jika sebuah kata tidak dapat di ucapkan menurut semestinya, ia dapat mengubah arti. Jadi, salah pengucapan kata dapat menimbulkan salah pengertian (misunderstanding) ketika berkomunikasi (Ikramullah, 2020).

Serta yang terakhir menjelaskan bahwasanya Kosakata adalah salah satu komponen penting dalam berbahasa. Dengan menguasai kosakata secara baik maka dapat menghubungkan empat keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Nunan bahwa, “kosakata adalah bagian penting yang memudahkan dalam menggunakan bahasa kedua, karena tanpa sebuah

kosakata yang benar bahasa akan tidak akan dapat berfungsi secara struktur dan akan susah untuk dipahami” (Wakana, 2012).

Dalam pernyataan itulah maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya Kosakata didefinisikan dengan beberapa hal yaitu:

- 1) Semua kata yang terkandung dalam bahasa ;
- 2) Kaya akan kosakata yang dimiliki oleh pembicara/penulis;
- 3) Kosakata dan daftar pengetahuan yang digunakan di lapangan;
- 4) Daftar kata yang disusun seperti kamus dan penjelasan singkat dan praktis.

Dari sudut pandang ini, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah seperangkat kata yang dimiliki seseorang yang dapat ditafsirkan dan digunakan sebagai perantara pengetahuan. Kumpulan kata-kata yang bermakna bersama-sama membentuk sebuah kalimat, dan kalimat yang dikomunikasikan oleh seseorang kepada orang lain disebut juga sebagai alat komunikasi.

b. Pentingnya Kosakata

Adapun Pentingnya kosakata juga dicatat oleh Richards dan Renandya dalam Aisyah percaya bahwa

kosakata memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa asing dan kemahiran bahasa yang dapat mempengaruhi seberapa baik pelajar berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Namun, menekankan pentingnya kosakata untuk komunikasi dengan menyatakan bahwa, pada kenyataannya, komunikasi tingkat kelangsungan hidup dapat berlangsung cukup jelas ketika orang hanya merangkai kata-kata bersama tanpa menerapkan aturan tata bahasa sama sekali. Dalam hal ini, kosa kata dianggap sebagai salah satu faktor esensial yang berpengaruh besar terhadap komunikasi masyarakat. Oleh karena itu, kosa kata idealnya ditempatkan sebagai aspek penting dari pembelajaran bahasa yang harus mendapat banyak perhatian dalam praktik TEFL sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa (Aisyah, 2017).

Ada beberapa faktor mengapa kosa kata itu penting di mana hal ini disebutkan oleh Amy Bejamin dan John T. Crow:

- 1) Kosa kata sangat penting sebagai alat komunikasi.
- 2) Kosa kata adalah keterampilan dasar untuk berkomunikasi; orang tidak akan dapat

berkomunikasi dengan mudah tanpa memahaminya. Artinya kosakata merupakan keterampilan dasar dalam berkomunikasi yang harus dipelajari, kosakata dapat membantu siswa dalam menguasai empat keterampilan bahasa. Mereka mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

- 3) Kosakata dapat membantu siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain.
- 4) Mempelajari beberapa kata dan frasa dalam bahasa baru memungkinkan orang untuk mulai berkomunikasi sekaligus, artinya kosakata penting dalam semua bahasa untuk berkomunikasi.
- 5) Kosakata adalah cara kita memperoleh, dan kemudian mengakses, pengetahuan baru. Artinya kosakata dapat digunakan sebagai kunci untuk memperluas pengetahuan (John, 2013).

c. Jenis-Jenis Kosakata

Untuk mempelajari kosakata baru maka dibutuhkan banyak latihan dan koneksi konteks agar dapat mempelajarinya dengan baik, menyimpan kosakata dalam memori dan mengingatnya saat berbicara atau menulis. Kosakata terbagi menjadi dua yaitu kosakata aktif dan

pasif.

Kosa kata aktif (produktif) digunakan dalam pidato atau tulisan dan dibuat kata-kata yang muncul dibenak seseorang untuk menghasilkan kalimat lisan dan tertulis. Sedangkan kosa kata pasif (reseptif) hanya dikenal namun tidak digunakan. Kelompok kosa kata pasif lebih banyak daripada kelompok kosa kata aktif.

Ada empat kelompok kosakata, yaitu:

- 1) Kata-kata fungsi
- 2) Kata pengganti
- 3) Pendistribusian kosakata yang digunakan sesuai tata bahasa
- 4) Tubuh besar “kata-kata konten (Lubis, 2017).

d. Teknik Pembelajaran Kosa kata

Menurut Suyanto dalam Nurjannah di Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. IV dan VIII bahwa ada beberapa teknik pembelajaran kosakata yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Komunikata adalah teknik yang digunakan untuk Menurut fungsi kata, jelaskan kata dari berbagai aspek. Satu-satunya alat yang tersedia adalah menulis..

- 2) Kata selingkung digunakan untuk menentukan kata yang mempunyai makna berdekatan dengan kata tersebut. Misalnya, guru menyodorkan kata akar kemudian siswa menyebutkan kata selingkungnya berupa batang, daun, buah, dan seterusnya.
- 3) Kartu kata adalah teknik pembelajaran kata majemuk melalui kartu. Teknik ini bertujuan untuk dapat dengan mudah memahami kata majemuk.
- 4) Gunakan untuk menghasilkan dengan cepat dan banyak kata dengan cepat dan cepat untuk menunjukkan alfabet.
- 5) Kata yang salah memungkinkan Anda untuk dengan cepat memilih kata yang benar.
- 6) Kata gambar dimaksudkan untuk dengan cepat membuat kata berdasarkan tampilan gambar.
- 7) Band ini dimaksudkan untuk menafsirkan sinonim atau kata-kata yang dikirim.
- 8) Kata-kata pasangan digunakan untuk menyawa kata yang cepat dan akurat.
- 9) Kata kunci digunakan untuk menentukan kata yang mewakili isi bacaan atau isi tulisan.
- 10) Bursa kata digunakan untuk menerangkan makna serta memahami strukturnya secara sepat

berdasarkan kemampuan sendiri (Nurjannah, 2019).

d. Pembelajaran Kosa kata

Petty, Herold dan Stall via Zuchdi membagi proses belajar kosakata menjadi dua bagian, yaitu;

1) Metode langsung

Metode langsung meliputi:

- a) Mempelajari kosakata, biasanya dalam kosakata, untuk melihat bagaimana mereka dalam kamus Arti dan penggunaan dalam kalimat
- b) Meneliti bagian, akar, awalan, dan akhiran kata

2) Metode tautan (konteks)

Metode tautan (konteks) meliputi:

- a) Belajar langsung dengan cara menggunakan tautan (konteks)
- b) Dengan Belajar membaca dan
- c) berbagai bentuk terkait, termasuk pembahasan konotasi dan ekstensi, idiom, makna ganda dan etimologi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam hasil penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian yang penulis akan lakukan. Adapun penelitian-penelitian yang dipandang relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Sitti Saadah Talla (2015) yang berjudul *“Using Frayer Model To Develop Student’s Vocabulary Knowledge on the X_B Grade of SMA Negeri 1 Leihitu”*
 Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan bagaimana model frayer dapat mengembangkan pengetahuan kosakata siswa serta untuk mengetahui respon mereka terhadap penggunaan model ini. Subjek dari penelitian ini adalah 26 siswa di kelas XB SMAN 1 Leihitu. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang prosedurnya terdiri dari perencanaan, tindakan, evaluasi dan refleksi. Data yang telah terkumpul sesudah mengimplementasikan model ini di analisa melalui; tes, lembar observasi dan angket. Data terkumpul menunjukkan bahwa: (1) penggunaan model frayer dapat membantu siswa untuk belajar kata-kata sukar secara mendalam, (2) pemahaman mereka

terhadap kata-kata tersebut menjadi lebih baik; (3) mereka secara perlahan menjadi lebih kritis. Dengan penemuan-penemuan ini, dapat disimpulkan bahwa model frayer dapat mengembangkan pengetahuan kosakata siswa yang secara langsung membuat mereka mendapatkan prestasi yang lebih baik, terutama pada tes di siklus kedua dikarenakan mereka berhasil mencapai target keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini. Ditambah, para siswa tersebut juga menunjukkan respons yang positif terhadap implementasi model frayer yang dapat dilihat dari hasil angket. Dengan demikian, Model Frayer telah berhasil diimplementasikan dalam mengembangkan pengetahuan kosakata siswa pada kelas X_B SMA Negeri 1 Letihitu.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Sitti Saadah Talla adalah sama-sama menggunakan *Frayer Model*. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian Sitti Saadah Talla yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian Eksperimen.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cikita Rahmadani (2003) yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Model Frayer Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa IT Tanjung Gading*" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa tersebut yang diajarkan menggunakan model frayer, untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa tersebut diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa kelas delapan SMP IT AL Ihya Tanjung Gading tahun ajaran 2017/2018.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sama-sama meneliti dengan menggunakan *Frayer Model*. Perbedaannya yaitu teknik sampling yang digunakan Cikita Rahmadani adalah Purpose Sampling sedangkan peneliti menggunakan Total Sampling.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nidaul Husna (2019) yang berjudul "*Improving Students Vocabulary Achievement by Using Frayer Model at The Seventh Grade Student Of SMPN 1 Kualuh Hilir.*" Penelitian ini

bertujuan untuk meningkatkan kosakata siswa setelah diajar menggunakan *Frayar Model* di SMP 1 Kualuh Hilir. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-1 di SMPN 1 Kualuh Hilir yang terdiri dari 23 siswa tahun ajaran 2018/2019. Data kualitatif di ambil dari tes, yang dilakukan di akhir setiap siklus. Tes diberikan kepada siswa berupa *pre-test* dan *post-test*.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Nidaul Husna sama-sama meneliti menggunakan *Frayar Model*. Perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan oleh Nidaul Husna adalah penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya diperlukan peneliti. Maka peneliti mengajukan hipotesis alternatif, yaitu:

H_0 Penggunaan *Fruyer Model* tidak dapat mengembangkan kosakata siswa di kelas VII MTS AL-Ikhwan Pasir-Putih

H_1 Penggunaan *Fruyer Model* dapat mengembangkan kosakata siswa di kelas VII MTS AL-Ikhwan Pasir-Putih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Experimen. Pada penelitian ini akan dilakukan kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis yang telah diajukan oleh penulis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, Kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan mengumpulkan data dari sumber data yang dibutuhkan.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimental dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk menemukan efek pengobatan pada orang lain dalam kondisi yang terkendali.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen (*non design*), bukan eksperimen nyata, karena masih ada variabel eksternal yang akan mempengaruhi pembentukan variabel terikat (*dependent variable*). Bentuk desainnya adalah kelompok desain *pre* dan *post test*, yaitu hanya satu kelas eksperimen yang digunakan untuk studi dan tidak ada kelas pembanding atau kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Frayer terhadap pengembangan kosakata siswa kelas tujuh MTS AL-Ikhwan Pasir Putih. Desain yang digunakan dalam group design adalah penelitian yang dilakukan pada sampel penelitian, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan *pre-test* dan *post-test* processing. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pre-test dan Post-test one group design

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X ₁	X	X ₂

Keterangan :

X₁ : Test Awal

X₂ : Test Akhir

Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan kelas yang akan digunakan sebagai eksperimen. Sebelum mendapat perlakuan, kelas eksperimen mendapat tes pendahuluan kemudian dilanjutkan perlakuan. Hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan *post-test* dan membandingkan hasilnya dengan *pre-test* untuk mendapatkan selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

C. Definisi Variabel

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggunaan *Frayar Model*..

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering

disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTS AL-Ikhwan Pasir-Putih, yang berlokasi di dusun Jennae Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak di terimanya judul ini sampai dengan diperolehnya hasil penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

populasi penelitian adalah keseluruhan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi juga merupakan wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang menjadi kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Kelas VIII di MTS AL-Ikhwan Pasir-Putih yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan peneliti mengambil teknik *Total Sampling* karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 25 Siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Yaitu langkah pertama pada sebuah penelitian. Oleh sebab itu, pada penelitian ini rumusan masalah akan dijawab dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif. Adapun teknik pengupulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan, serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan intelektual, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan oleh juga

merupakan soal untuk mengukur kemampuan awal siswa dan hasil belajarnya sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) proses pembelajaran menggunakan model Freel. Data uji ini akan digunakan sebagai acuan untuk penarikan kesimpulan di akhir penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan bahasa Inggris *Fruyer Model*, arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan dan foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian haruslah dirancang dan disusun sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Adapun Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Lembar Soal *Pre test* dan *Post test* untuk memperoleh sebuah data dari responden

2. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data file-file, foto-foto serta data catatan peneliti selama penelitian dilaksanakan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data menurut variabel seluruh responden, menyediakan data untuk setiap variabel penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan, dan melakukan perhitungan Menguji hipotesis yang telah ditentukan . Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik.

Pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penyidikan, karena tujuan utama penyidikan adalah untuk memperoleh data, sehingga penyidikan tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data ditetapkan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah penggunaan berbagai teknik untuk mengamati gejala yang akan diteliti. Teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan data disesuaikan dengan

kebutuhan. Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai pedoman untuk menganalisis data penelitian. Penggunaan *Frayer Model* untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kengunaan dari *Frayer Model* sebagai pengembangan Kosakata Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan Rumus N-Gain dan di analisis dengan bantuan SPSS 25. Data yang diukur merupakan hasil dari penyebaran lembar tes siswa dan akan di analisis dengan menggunakan pedoman kategori N Gain sebagai berikut:

Tabel 3.2

KategoriTafsiranEfektivitasN-Gain

Presentase(%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 3.3

PembagianSkorN-Gain

N-Gain Skor	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Adapun rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{Maks} - S_{Pre}}$$

Kete

rangan

S-

Post = nilai hasil *post test*

S-

Pre = nilai hasil *pre test*

S-

maks= nilai maksimum

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs AL-Ikhwan Pasir Putih

Madrasah Tsanawiyah (Mts) AL-Ikhwan Pasir Putih, Yang Terletak Di Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai, Pada Tahun 1976 Mts AL-Ikhwan Pasir Putih Merupakan Kelas Jauh/Kelas Pisah Dari PGA 4 Muallim Tanete Yang Berada di Kabupaten Bulukumba, Jaraknya Berkisar 17 Km dari Tanete Kecamatan Bulukumba Kabupate Bulukumba, Oleh Bapak Muhammad Alim, BA.

Tahun 1994, Oleh Bapak Drs. A. Syarifuddin, Mts Pasir Putih, Ditambahkan Menjadi Madrasah Tsanawiyah (Mts AL-Ikhwan Pasir Putih), Tahun 2012, Oleh Bapak Drs. Muh. Yakub, Menyupayakan Nama “Al-Ikwan” Dikukuhkan Dengan Akte Notaris Nomor 12 Tanggal 13 September 2012, Diperbaharui Dengan Akte Notaris Nomor 13 September 2016. Menjadi Yayasan

Pendidikan, Sampai Saat Ini “Yayasan Pembinaan Pendidikan AL-Ikhwan Pasir Putih “, Membina Dua Lembaga Pendidikan Yakni: Mts AL-Ikhwan Pasir Putih Dan MA AL-Ikhwan Pasir Putih.

2. Kepemimpinan MTs AL-Ikhwan Pasir Putih

- a. Muhammad Alim, BA. Tahun 1976-1980, perintis dan koordinator.
- b. Muhsin Basyora, BA. Tahun 1989-1988.
- c. Muhammad Syakir, BA. Tahun 1989-1992.
- d. Sitti Nadirah, S. Ag. Tahun 1992-2007.
- e. Drs. Muh Yakub, Tahun 2008-2013
- f. Hj. Sitti Rohani, S.Pd.I. Pelaksana 2014.
- g. Khaeruddin, S. Ag. M.Pd.I. Tahun 2015-Sekarang.

3. Visi dan Misi MTs AL-Ikhwan Pasir Putih

Visi:

Mewujudkan madrasah tsanawiyah (MTs) sebagai madrasah yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang beriman, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.

Misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi mutu secara intelektual, emosional dan spiritual sehingga menyiapkan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dibidang imtaq dan iptek.
2. Mendorong siswa untuk mengembangkan berbagai kreatifitas berdasarkan bakat dan minat.

4. Identitas MTs AL-Ikhwan Pasir Putih

Nama sekolah : MTs Al Ikhwan Pasir Putih

Nomor Statistik : 121273070021

NPSN : 60728215

NPWP : 00.835.552.1.806.000

Propinsi : Sulawesi Selatan

Pemerintah Kota : Kabupaten Sinjai

Desa/Kelurahan : Pasir Putih

Jalan dan Nomor : Manggis No.14 Pasir Putih

Faksimili/Faks : -

Kode Pos : 92662

No. Telp/Hp : 081 343 665 176

Daerah : Kelurahan

Status Sekolah : Swasta

Kelompok Sekolah : diakuui

Akreditasi : B

Tahun Berdiri : 1976

Tahun Perubahan : 1994

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Madrasah

Lokasi Sekolah

- a. Jarak ke pusat kecamatan : 1 KM
- b. Jarak Pusat ke kota : 50 KM
- c. Terletak pada lintasan : Kecamatan

Organisasi Penyelenggara: Pemerintah

5. Keadaan Guru MTs AL-Ikhwan Pasir Putih

Tabel 4.1
Data Guru MTs AL-Ikhwan Pasir Putih

No.	Nama	a. Pangkat	Mata Pelajaran
		b. Ijazah/Jurusan	
1.	Khaeruddi S. Ag., M. Pd.I	Penata III/c. S2/KPI	
2.	Hj. St. Rohani, S. Pd.I	Penata Tk.1 III/d S1 PAI	Al-qur'an Hadist SKI
3.	Fauziah, S. Pd.I	Penata Tk.1 III/b S1 PAI	Bahasa Arab
4.	Amiruddin, S. Pd.I	Penata Tk/1 III/b S1/Pendidikan Olahraga	Penjas
5.	Asmawati, S. Ag., S. Pd	S1/ Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
6.	Marlina B, S. Pd	S1/ Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
7.	Azhari, S. Pd	S1/IPS	IPS Terpadu

8.	Syamsinar, S.Pd	S1/IPA	IPA Terpadu
9.	Melisa, S. Pd. I	S1/PAI	Informatika
10.	Irwan, S. Pd	S1/PKN	PKN
11.	Seni Wati, S. Pd.I	S1/PAI	Seni Budaya
12.	Mariani, S. Pd.I	S1/PAI	Aqidah Akhlak
13.	Nelianti, S. Pd	S1/Matematika	Matematika
14.	Asri, S. Pd	S1/PAI	Fiqih

6. Keadan Sarana dan Prasaranaa MTS Al-Ikhwan
Pasir Putih

Tabel 4.2

**Data sarana dan prasarana MTs AL-Ikhwan Pasir
Putih**

No.	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	3	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik

3.	Ruang laboratorium IPA	1	Baik
4.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Rusak Ringan
5.	Ruang Pimpinan	1	Baik
6.	Ruang Guru	1	Baik
7.	Ruang Tata Usaha	1	Rusak Ringan
8.	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
9.	Jamban	1	Rusak Ringan
10.	Ruang Sirkulasi	1	Rusak Ringan
11.	Ruang Organisasi Kesiswaan	1	Baik

12.	Ruang Lainnya	1	Rusak Ringan
-----	---------------	---	--------------

7. Daftar Nama-nama Responden siswa kelas VIII
MTs AL-Ikhwan Pasir Putih

Tabel 4.3
Deskripsi Data Responden

No.	NIS	NAMA	KELAS	JK
1.	201361	Ahmad Triansyah	VIII	L
2.	201371	Ahmad Mulyadi	VIII	L
3.	201464	Alika Ramadani	VIII	P
4.	201467	Esti Herawati	VIII	P
5.	201469	Farida	VIII	P
6.	201472	Fitra	VIII	P
7.	201476	Fitri	VIII	P

8.	201483	Jannatul Natasya	VIII	P
9.	201487	Khairin Noor	VIII	L
10	201488	Linisa	VIII	P
11.	201489	Muh. Irfan	VIII	L
12.	201490	Mirna	VIII	P
13.	201491	M. Haikal Yudha	VIII	L
14.	201492	M. Aidil Adha	VIII	L
15.	201495	Mursallam	VIII	L
16.	201496	Mursallim	VIII	L
17.	201497	Nadia	VIII	P
18.	201498	Nur Syafia	VIII	P
19.	201499	Nur Hijrah Aulia Rahamadani	VIII	P
20.	201500	Ria	VIII	P

21.	201501	Riska	VIII	P
22.	201512	Roslina	VIII	P
23.	201513	Zainal	VIII	L
24.	201515	Novita S Paramisi	VIII	P
25	201516	Ikhsanul Muzayyin	VIII	L

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu dengan menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen diberikan pre-test terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Hal berikutnya yang dilakukan adalah dilakukan post-test, dan hasilnya pun dibandingkan dengan pre-test, sehingga diperoleh selisih antara skor pre-test dan post-test.

1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah N-Gain di mana Teknik ini

digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu perlakuan tertentu dalam penelitian eksperimen atau pre-eksperimental design. Adapun hasil analisis N-Gain pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

STUDENT KATEGORI

Tabel 4.4

Kelas Eksperimen

NAMA SISWA	NILAI		N-GAIN	% SKOR N-GAIN	STUDENT KATEGORI
	PRETEST	POSTTEST			
Ahmad Triansyah	40	75	0.58	58	Sedang
Ahmad Mulyadi	40	75	0.58	58	Sedang
Alika Ramadani	70	80	0.33	33	Sedang
Esti Herawati	60	80	0.5	50	Sedang
Farida	62	80	0.47	47	Sedang
Fitra	60	78	0.45	45	Sedang
Fitri	50	85	0.7	70	Tinggi
Jannatul Natasya	70	85	0.5	50	Sedang
Khairin Noor	50	80	0.6	60	Sedang
Linisa	75	80	0.2	20	Rendah
Muh. Irfan	40	78	0.63	63	Sedang
Mirna	70	85	0.5	50	Sedang
M. Haikal Yudha	60	90	0.75	75	Tinggi
M. Aidil Adha	60	88	0.7	70	Tinggi
Mursallam	50	80	0.6	60	Sedang

Mursallim	55	82	0.6	60	Sedang
Nadia	50	87	0.74	74	Tinggi
Nur Syafia	50	85	0.7	70	Tinggi
Nur Hijrah Aulia	75	80	0.2	20	Rendah
Ria	60	82	0.55	55	Sedang
Riska	60	87	0.68	68	Sedang
Roslina	75	90	0.6	60	Sedang
Zainal	75	89	0.56	56	Sedang
Novita S Paramisi	60	80	0.5	50	Sedang
Ikhsanul Muzayyin	79	90	0.52	52	Sedang
Rata-rata	59.84	82.84	0.5496	54,96	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil analisis N-Gain menunjukkan terdapat 5 siswa dengan skor gain pada kategori tinggi, 18 siswa dengan skor gain pada kategori sedang, dan 2 siswa dengan skor gain pada kategori rendah. Adapun Rata-rata skor gain pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan nilai sebesar 0,54. Sedangkan nilai presentase skor N-Gain sebesar 54,96% yang jika di konsultasikan pada tabel kategori tafsiran efektivitas N-Gain berada pada kategori cukup efektif.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan *Frayer Model* dalam mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa *Frayer Model* dalam kategori cukup efektif dengan presentase skor N-Gain sebesar 54,96%. *Frayer Model* merupakan jenis model pembelajaran yang menggunakan sebuah ilustrasi grafis di mana siswa di tuntut untuk mendefinisikan sebuah kata, ciri-ciri kata, contoh dan non-contoh. Dengan demikian dapat memudahkan siswa untuk mengetahui makna dari kosakata. Setelah menerapkan *Frayer Model* di kelas VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih, pemahaman kosakata siswa mengalami peningkatan yang cukup hal ini dapat dilihat dari hasil *pre test* menunjukkan bahwa nilai kosakata siswa cukup rendah dan berdasarkan pengamatan peneliti memang benar bahwa pengetahuan kosakata siswa sangat kurang. Sedangkan hasil *post test*

menunjukkan nilai kosakata siswa sudah cukup meningkat di mana pengetahuan kosakata siswa cukup berkembang.

Hal ini sejalan dengan teori Octaviani Muning Sayekti yang menyatakan bahwa *Frayer Model* merupakan salah satu strategi pembelajaran kosakata. Cara kerja *Frayer Model* adalah dengan menggunakan ilustrasi grafis untuk membantu siswamemahami kosakata secara mendalam. Model Frayer juga dapat membantu siswa mengembangkan kosakata (Sayekti, n.d.).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Frayer Model* mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih. Terbukti dari hasil N-Gain dengan Rata-rata sebesar 0,54 dan berada pada kategori sedang. Sedangkan nilai presentase skor N-Gain sebesar 54,96% yang jika di konsultasikan pada tabel kategori tafsiran efektivitas N-Gain berada pada kategori cukup efektif dikarenakan mendominasi sedang dan tinggi cukup relevan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka disarankan sebagai berikut.

1. Penerapan *Frayer Model* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris agar dapat mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa.
2. Guru mata pelajaran khususnya guru Bahasa Inggris agar memiliki gaya kreatif dan inovatif dalam menerapkan proses pembelajaran yang dapat

memudahkan siswa dalam memahami kosakata Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Amy Benjamin & John T. Crow. (2013). *Teach Core Vocabulary*. New York: Eye on Education.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinengka Cipta.
- Barnhart, C., Bertsimas, D., Delarue, A., & Yan, J. (2021). Course Scheduling Under Sudden Scarcity: Applications to Pandemic Planning. *Manufacturing and Service Operations Management*, 24(2), 727–745. <https://doi.org/10.1287/msom.2021.0996>
- Buchl, D. (2015). *Model Frayer* untuk Penguasaan Kosakata Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, 2015.
- Chyntia, A. B. (2008). *The Facts On File Students Dictionary of American English*. New York: Facts of File.
- Cikita, R. (2003). The Effect Of Using Frayer Model On The Students Vocabulary, Mastery At SMP IT AL Ihya Tanjung Gading. *Skripsi, Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training UIN SU Medan*.
- David, N. (2006). *Practical English Language Teaching*. New York: Young Learners.
- Dewi, N. A. (2017). “Pengajaran Kosa Kata Dan Pembelajaran

Kosa Kata : Persepsi, Strategi, dan Pengaruhnya Terhadap Kosa Kata Siswa. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia Vol. 2 No. 2 November 2017*.

Lubis, I. R. (2017). “Improving Students Vocabulary Mastery by using Fly Swatter Game in the First Grade of MTS Persatuan Amal Bakti (PAB) 1 Helvetia. *Skripsi, Medan: State Islamic University of North Sumatera, 2017*.

Ikramullah, I. (2020). *Pengaruh Bi’ah Lughawiyah Terhadap Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (Pba) di IAIM Sinjai*. Skripsi thesis, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Juli, W. (2012). Meningkatkan Penguasaan, Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Alphabet Game Pada Siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Azzahidin Pekanbaru. *Skripsi Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2012*.

Munirah, &, & Hardian. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78–87. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v15i2

Nidaul, H. (2019). “Improving Students’ Vocabulary Achievement by Using Frayer Model at Seventh Grade

student of SMPN 1 Kualah Hilir”. *Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, Universitas Islam Sumatera Utara.*

Notoadjomo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nurjannah. (2019). Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. IV, No. VIII

Rina, D. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah* Vol. 24, No

Sayekti, O. M. (n.d.). *Model Frayer Untuk Penguasaan Kosakata Siswa Sekolah Dasar.*

Sarianah (2015). “Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa MTs Bulu-Bulu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Skripsi: UIN Alauddin Makassar.*

Takdir & Amran. (2020). *Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai. Skripsi thesis, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.*

LAMPIRAN

1. Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Judul Penelitian : *“Penggunaan Frayer Model Untuk Mengembangkan Kosakata*

Siswa di Kelas VIII MTs AL-Ikhwan Pasir Putih”

No.	Indikator	Nomor pernyataan	Butir Pernyataan
1.	Mengasah tingkat kemajuan adanya penggunaan Frayer Model dalam pengetahuan kosa kata Bahasa Inggris	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	1. If you are in the zoo, you have to be... 2. What does mother do in the kitchen... 3. A place to put the clothes is called... 4. Someone who cuts men's hair, is... 5. An animal which is furry, usually being a pet, and often find at a home and eat the mouse,

			is... 6. The sun sets in the... 7. What does teacher do in the class... 8. Someone who hates another and desire to hurt, is... 9. If you are in library, you have to be...
2.	Mengasah tingkat pengetahuan siswa dalam pengembangan kosa kata Sinonim (Persamaan Makna Kata) dalam sistem pembelajaran Frayer Model	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	10. When do you come ontime? 11. This toy <u>is inexpensive.</u> 12. They <u>start</u> the final exam at 7.30am. 13. Meghan <u>brings</u> four books from the library. 14. Mr. Adam <u>looks</u> at their students. 15. My father

			<u>builds</u> _____ tree house in my garage. 16. When do you finish the class? 17. What do you think about the class? 18. When do you come ontime?
3.	Mengasah tingkat pengetahuan siswa dalam pengembangan kosa kata Antonim (Lawan Kata) dalam sistem pembelajaran Frayer Model	19, 20	19. They <u>wake</u> <u>up</u> at 5.00 am thismorning. 20. He is tall.

Test of Validity Using N-Gain

Presentase(%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Pembagian Skor N-Gain

N-Gain Skor	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Adapun rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan :

S-Post = nilai hasil post test

S-Pre = nilai hasil pre test

S-maks= nilai maksimum

2. Instrument Penelitian

Instrument Of Pre-Test and Post-Test

English Vocabulary Test

Name :

Class :

I. Answer There Questions

1. If you are in the zoo, you have to be...
 - a. Happy
 - b. Silent
 - c. Angry
 - d. Sad
2. What does mother do in the kitchen...
 - a. **Teach**
 - b. Sleep
 - c. Cook
 - d. Watch
3. A place to put the clothes is called...
 - a. Cupboard
 - b. Wardrobe
 - c. **Bookshelf**

- d. Diningroom
- 4. Someone who cuts men's hair, is...
 - a. Carpenter
 - b. Sailor
 - c. Barber
 - d. Tailor
- 5. An animal which is furry, usually being a pet, and often find at a home and eat the mouse, is...
 - a. Rabbit
 - b. Dog
 - c. Cat
 - d. Goat
- 6. The sun sets in the...
 - a. Night
 - b. Day
 - c. Afternoon
 - d. Morning
- 7. What does teacher do in the class...
 - a. Teach
 - b. Smile
 - c. Laugh
 - d. Run
- 8. Someone who hates another and desire to hurt, is...

- a. Friend
 - b. Partner
 - c. Enemy
 - d. Boss
9. If you are in library, you have to be...
- a. Crowded
 - b. Silent
 - c. Busy
 - d. Laugh

II. Choose the synonym of the underlinedword!

10. My cousin is very pretty...
- a. Ugly
 - b. Beautiful
 - c. Strange
 - d. Smart
11. When do you come ontime?
- a. Go
 - b. See
 - c. Arrive
 - d. Study
12. This toy isinexpensive.
- a. Cheap
 - b. Good

- c. Expensive
- d. Overpriced

13. They start the final exam at 7.30am

- a. Run
- b. Continue
- c. Begin
- d. Connect

14. Meghan brings four books from the library.

- a. Give
- b. Carry
- c. Share
- d. Leave

15. Mr. Adam looks at their students.

- a. See
- b. Angry
- c. Watch
- d. Support

16. My father builds tree house in my garage.

- a. Destroy
- b. Draw
- c. Paint
- d. Construct

17. When do you finish the class?

- a. Start
- b. Try
- c. End
- d. Repeat

18. What do you think about the class?

- a. Realize
- b. Reject
- c. Misunderstand
- d. Fail

III. Choose The antonym on the underlined word!

19. They wake up at 5.00 am this morning.

- a. Sleep
- b. Speak
- c. Study
- d. Sing

20. He is tall.

- a. Big
- b. Long
- c. Huge
- d. Short

3. Hasil Instrumen Penelitian

NAMA SISWA	NILAI		N-GAIN	% SKOR N-GAIN	STUDENT KATEGORI
	PRETEST	POSTTEST			
Ahmad Triansyah	40	75	0.58	58	Sedang
Ahmad Mulyadi	40	75	0.58	58	Sedang
Alika Ramadani	70	80	0.33	33	Sedang
Esti Herawati	60	80	0.5	50	Sedang
Farida	62	80	0.47	47	Sedang
Fitra	60	78	0.45	45	Sedang
Fitri	50	85	0.7	70	Tinggi
Jannatul Natasya	70	85	0.5	50	Sedang
Khairin Noor	50	80	0.6	60	Sedang
Linisa	75	80	0.2	20	Rendah
Muh. Irfan	40	78	0.63	63	Sedang
Mirna	70	85	0.5	50	Sedang
M. Haikal Yudha	60	90	0.75	75	Tinggi
M. Aidil Adha	60	88	0.7	70	Tinggi
Mursallam	50	80	0.6	60	Sedang
Mursallim	55	82	0.6	60	Sedang
Nadia	50	87	0.74	74	Tinggi

Nur Syafia	50	85	0.7	70	Tinggi
Nur Hijrah Aulia	75	80	0.2	20	Rendah
Ria	60	82	0.55	55	Sedang
Riska	60	87	0.68	68	Sedang
Roslina	75	90	0.6	60	Sedang
Zainal	75	89	0.56	56	Sedang
Novita S Paramisi	60	80	0.5	50	Sedang
Ikhsanul Muzayyin	79	90	0.52	52	Sedang
Rata-rata	59.84	82.84	0.5496	57,96	

4. SK. Pembimbing Penelitian



SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 636 /I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mustamir, M.Pd.I	Siti Aminah, S.Hum., M.Hum.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : CICI FATIMAH

NIM : 170 110 011

Prodi : Tadris Bahasa Inggris (BTBI)

Judul Skripsi : Penggunaan Frayer Model Untuk Mengembangkan Kosakata Siswa di Kelas VII MTs Al-Ikhwan Pasir-Putih

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, TloFax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/II/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
 13 Shafar 1442 H

Dekan,


V. Takfir, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

5. Surat Izin Penelitian



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085298099166, KODE POS 92612

Email: iaim@iaim.ac.id

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 41093/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

كُنْزٌ مِّنْ عِلْمٍ

Nomor : 304.D1 /IIL3.AU/F/2021

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 19 Dzul Qaidah 1442 H
30 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Cici Faramita

NIM : 170110011

Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Penggunaan Frayer Model Untuk Mengembangkan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa di Kelas VIII MTs Al-Ikhwan Pasir Putih"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs Al-Ikhwan Pasir Putih.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,
Drs. H. S.Pd.I., M.Pd.I
NPM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif

6. Surat Selesai Meneliti



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN ISLAM AL-IKHWAN PASIR PUTIH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL IKHWAN PASIR PUTIH
KABUPATEN SINJAI

Alamat : Jln. Pendidikan No. 14 Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sinjai Borong Kode Pos 92662

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khaeruddin, S. Ag., M. Pd.I
NIP : 197303172007011019
Jabatan : Kepala MTs AL-Ikhwaniyyah Pasir Putih

Dengan ini menyatakan bahwa:

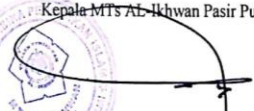
Nama : Cici Fatimah
Nim : 170110011
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Alamat : Pasir Putih, Kec. Sinjai Borong, Kab. Sinjai

Menyatakan bahwa benar yang tersebut Namanya diatas telah melakukan penelitian di MTs AL-Ikhwaniyyah Pasir Putih, dalam rangka penyusunan Skripsi mulai dari tanggal 16 Juli sampai dengan 03 Agustus 2021 dengan Judul Skripsi "**Penggunaan Frayer Model Untuk Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Kelas VIII MTs Al-Ikhwaniyyah Pasir Putih**"

Demikian surat keterangan telah meneliti ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 03 Agustus 2021

Kepala MTs AL-Ikhwaniyyah Pasir Putih


KHAERUDDIN, S. Ag., M. Pd.I
NIP. 197303172007011019

7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Al-Ikhwan Pasir Putih

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : VIII/1

Materi : Kosakata (Vocabulary)

Alokasi Waktu : 1 x 30 Menit

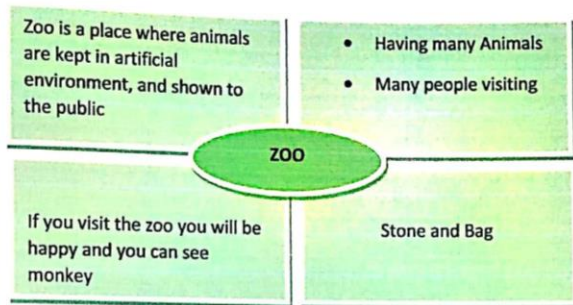
KD	IPK	Tujuan Pembelajaran
1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar 1.2 Mewujudkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dan melaksanakan komunikasi fungsional 1.3 Memahami fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada kosakata (<i>devinisi, ciri-ciri, contoh dan non-contoh</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya.	1. Membaca dengan intonasi,ucapan dan tekanan kata secara baik dan benar dalam Bahasa Inggris 2. Menentukan devinisi, ciri-ciri, contoh dan non-contoh dari sebuah kata.	Seteah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat : Mengetahui devinisi,Ciri-ciri, contoh, dan non-contoh dari sebuah kata atau kosakata dengan memperhatikan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Materi Pembelajaran:

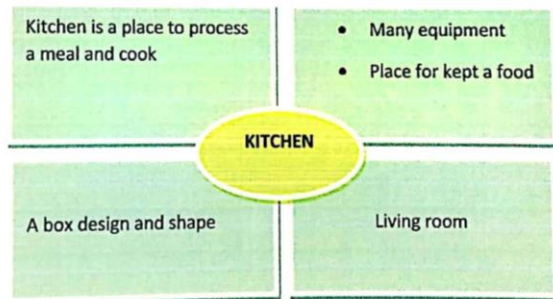
Kosakata adalah himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang atau merupakan bagian dari suatu Bahasa tertentu. *Vocabulary is a set of words that are owned by someone or are part of a particular language.*

Berikut adalah contoh kosakata yang di bentuk dengan menggunakan *Frayer Model*

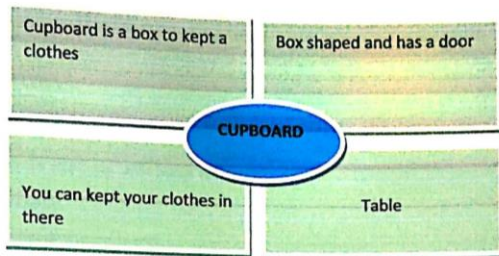
1. ZOO



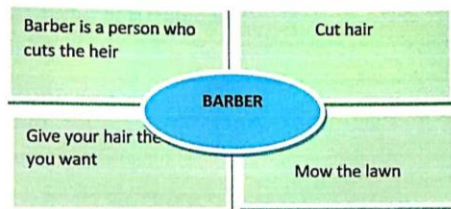
2. Kitchen



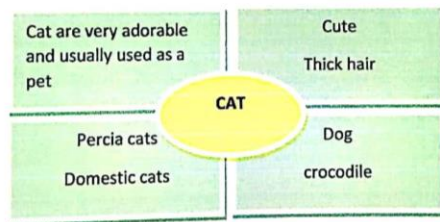
3. Cupboard



4. Barber



5. Cat



Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran	Materi
• Pendekatana : Scientific Approach • Model : <i>Problem Based Learning</i> • Metode : Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan	• Media dan sumber belajar: Power point • Alat : Buku dan Pulpen	Kosakata (<i>Vocabulary</i>)

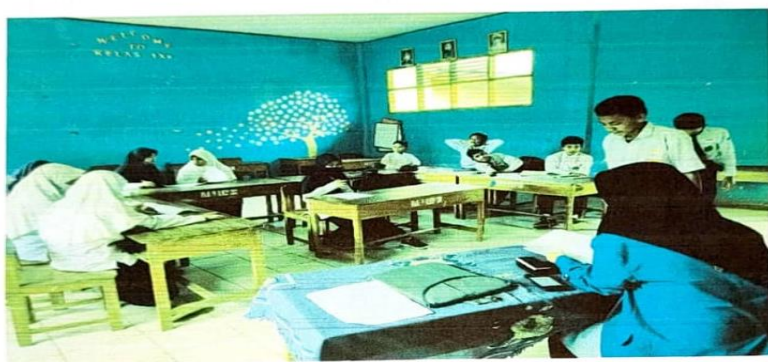
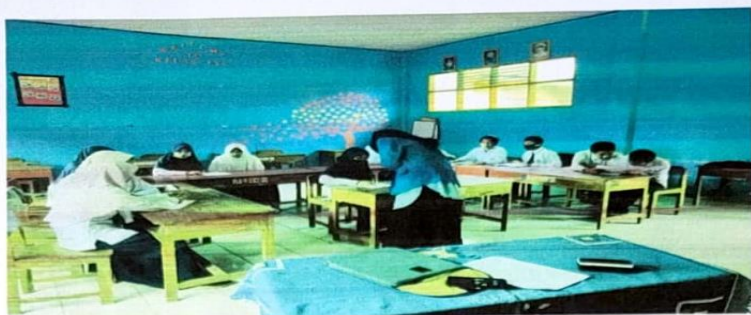
Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan
1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa 2. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Kegiatan Inti
1. Dengan arahan dan bimbingan, peserta didik mempertanyak mengenai materi yang disampaikan 2. Mengaklsifikasikan pertanyaan dari peserta didik dengan menjawab pertanyaan tersebut 3. Meminta perserta didik untuk Bersama-sama meberikan devinisi, ciri-ciri, contoh dan non-contoh pada seuah kata dan juga secara individu 4. Dengan contoh yang telah diberikan, peserta didik kemudian mengetahui devinisi, ciri-ciri, contoh dan non-contoh pada sebuah kata dengan baik. 5. Kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan devinisi, ciri-ciri, contoh dan non-contoh dari sebuah kata secara individu
Penutup
1. Memberikan kesimpulan mengenai materi yang tlah dipelajari 2. Memberikan tugas mandiri, mengucapkan rasa syukur, dan salam penutup.

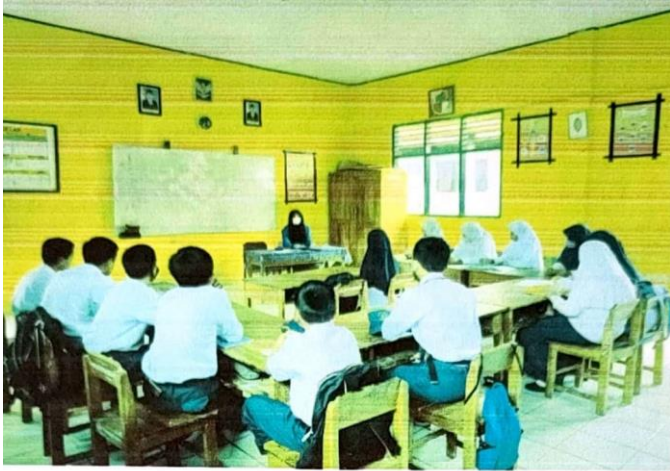
Tekhnik penilaian

- Tes tertulis

Sinjai, Agustus 2021
Peneliti

Cici Fatimah
NIM.170110011





BIODATA PENULIS

Nama : Cici Fatimah
 NIM : 170110011
 Tempat/Tgl, Lahir : 05 November 1999
 Alamat : Sinjai Borong
 Pengalaman Organisasi :

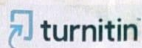
➤ ESA (English Student Association) Devisi
 Kesekretariatan (2018 – 2019)

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri Jennae, Tamat Tahun 2011
2. SLTP/MTS : SMP Negeri Sinjai, Borong Tamat Tahun 2014
3. SMU/MA : SMA Negeri Sinjai Selatan, Tamat Tahun 2017

Handphone : +6285243776844
 Email : cicif4097@gmail.com
 Nama Orang Tua :

Ayah : Abd Hafid
 Ibu : Hamsiah



Similarity Report ID: oid:30061:13693754

PAPER NAME

170110011

AUTHOR

CICI FATIMAH

WORD COUNT

4875 Words

CHARACTER COUNT

30267 Characters

PAGE COUNT

30 Pages

FILE SIZE

319.0KB

SUBMISSION DATE

Feb 22, 2022 2:28 PM GMT+7

REPORT DATE

Feb 22, 2022 2:29 PM GMT+7

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

